

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Konsep pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz 4 Wangon Jawa Tengah dilaksanakan secara terstruktur dan berkesinambungan. Program tahfidz dilaksanakan melalui tahapan *talaqqi*, *sabaq* (penambahan hafalan baru), *sabqi* (pengulangan hafalan yang sudah disetorkan), dan *manzil* (penguatan hafalan lama) dengan jadwal dan pengawasan yang jelas. Pelaksanaan program tidak hanya berfokus pada pencapaian jumlah hafalan, tetapi juga disertai pembinaan adab, disiplin waktu, dan pembiasaan ibadah dalam kehidupan pesantren.
2. Strategi pelaksanaan program tahfidz dalam membentuk karakter Qur'ani dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, motivasi, dan pengawasan intensif. Pembiasaan diwujudkan dalam rutinitas hafalan, muraja'ah, shalat berjamaah, dan tata tertib pesantren. Keteladanan diberikan oleh ustadz pengampu halaqoh melalui perilaku sehari-hari. Motivasi diberikan melalui nasihat, evaluasi, dan pendampingan hafalan, sedangkan pengawasan dilakukan secara berkala terhadap perkembangan hafalan dan perilaku santri. Strategi ini membuat nilai-nilai Qur'ani tidak hanya dipahami, tetapi juga dipraktikkan dalam kehidupan santri.
3. Hasil pembentukan karakter Qur'ani santri melalui program tahfidz menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap perilaku dan sikap santri. Nilai-nilai karakter yang paling tampak berkembang adalah disiplin, tanggung jawab, kesabaran, dan adab sehari-hari. Santri menjadi lebih teratur dalam mengatur waktu, lebih bertanggung jawab terhadap target hafalannya, lebih sabar dalam proses menghafal dan muraja'ah, serta menunjukkan sikap yang lebih sopan dalam interaksi dengan ustadz maupun sesama santri. Keberhasilan pembentukan karakter didukung oleh lingkungan pesantren dan peran aktif ustadz pengampu halaqoh, sedangkan hambatan utama meliputi

perbedaan kemampuan hafalan santri, munculnya rasa bosan, dan keterbatasan sarana prasarana tertentu.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz 4 Wangon tentang pelaksanaan program tahfidz santri sebagai upaya pembentukan karakter Qur'ani, pihak pondok pesantren berharap dapat meningkatkan kualitas program tahfidz melalui pembinaan yang terarah tidak hanya mencakup hafalan, tetapi juga meningkatkan nilai-nilai karakter Qur'ani seperti disiplin, tanggung jawab, dan adab santri dalam kehidupan sehari-hari.

Diharapkan para pengampu halaqoh tahfidz terus memberikan contoh yang baik dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan santri agar proses menghafal Al-Qur'an berjalan efektif dan mampu membentuk karakter Qur'ani secara maksimal. Santri juga diharapkan dapat mempertahankan semangat, kedisiplinan, dan konsisten dalam menghafal AL-Qur'an serta mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Diharapkan juga bahwa penelitian ini akan berguna bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian yang lebih luas tentang program tahfidz Al-Qur'an dan pembentukan karakter Qur'ani di lembaga pendidikan islam.